

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisa peran BUMDes Berkah Bersama dalam meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Metode deskriptif ini dipilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang akurat tentang aspek-aspek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan penulis di Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar.

D. Waktu Penelitian

Dalam proses penelitian yang peneliti lakukan dimulai dari tanggal 07 Januari 2016 sampai 28 Mei 2016.



E. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus BUMDes, instansi dan masyarakat yang terkait.
- b. Data sekunder, adalah data yang penulis peroleh dari perpustakaan, dokumen, dan arsip lainnya.

F. Informan Peneliti

Informan dalam hal ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung informan kunci berjumlah satu orang yakni Kepala Desa di Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar. Adapun informan pendukung berjumlah lima orang yakni ketua dan pengurus BUMDes di Desa Tanjung Berulak. Jadi jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat.¹⁶

2. Wawancara

¹⁶Yasril Yazid, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Unri Press, 2009, hlm 86-87.

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat dari sumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data atau keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk arsip dan dokumen.¹⁷

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat dari sumber yang terpercaya.

H. Validitas Data

Untuk pemeriksaan kebenaran data yang telah diteliti, digunakan langkah-langkah untuk menguji kebenaran data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka penelitian menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Peneliti melakukan triangulasi dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan

¹⁷Lexy. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007, hlm 186.

tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

I. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

J. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengetahui maju tidaknya suatu perekonomian diperlukan adanya suatu alat pengukur yang tepat. Menurut Suparmoko (2000:315-321) alat pengukur pertumbuhan perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)

Merupakan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar. PDB ini merupakan ukuran global yang sifatnya dan bukan merupakan alat pengukur yang tepat karena belum dapat mencerminkan kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita atau pendapatan perkapita

Produk Domestik Bruto perkapita dapat dipakai sebagai proyeksi pendapatan perkapita dan lebih tepat mencerminkan kesejahteraan penduduk suatu negara daripada PDB saja.

3. Pendapatan Per Jam Kerja

Pendapatan per jam kerja sebenarnya paling baik dipakai sebagai alat untuk mengukur maju tidaknya suatu perekonomian.

4. Harapan Hidup Waktu Lahir

Harapan hidup waktu lahir dapat juga dipakai untuk melihat kemajuan dan kesejahteraan suatu perekonomian. Memang kesejahteraan dapat dapat benar-benar dirasakan adanya bila seseorang dapat memenuhi segala macam kebutuhannya seperti kebutuhan akan barang dan jasa termasuk kesehatan, pendidikan dan sebagainya dalam jangka waktu yang lama bila dikarunai umur panjang.

K. Indikator Kemajuan Ekonomi Masyarakat

Menurut Ai Siti Farida (2011:56-63) daerah dikatakan maju atau tidak ditinjau dari keadaan ekonomi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kondisi perkembangan dan kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari parameter-parameter berikut:

1. Pendapatan Per Kapita
2. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
3. Kegiatan Perekonomian Utama
4. Ketersediaan Modal
5. Pemanfaatan SDA
6. Pertumbuhan Penduduk
7. Kepadatan Penduduk
8. Tingkat Pengangguran
9. Keadaan Sosial Budaya
10. Kemajuan Teknologi

